

PENERAPAN PEMBELAJARAN *TORTORSOMBAH* SIMALUNGUN BERBASIS *WEB BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BELAJAR SISWA KELAS VII DI SMP SWASTA ERIA MEDAN

Chintia Rahayu¹, Nurwani²

¹SMA NEGERI 4 KEJURUAN MUDA

Jalan. Sei Liput, Kejuruan Muda, Kab. Aceh Tamiang

²Program Studi Pendidikan Tari, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan

Jalan Willem Iskandar Pasar V Medan Estate 20221, Sumatera Utara-Indonesia

Email : chintia.rahayu12@gmail.com, nurwanifbs@unimed.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the achievement of student learning outcomes in the *Tortor Sombah Simalungun* material based on web based learning in the private Medan Eria Medan junior high school. This study uses theories related topic with research topics such as Web-Based Learning Media by Herman Santoso, Application of E-Learning Media by Tugiyono Aminoto and Hairul Phatoni, and others. The research method used is quantitative methods techniques data collection is done by observation, literature study, and documentation. This type of research is pre-experimental one group pretest and posttest. The research sample consisted of 1 class, namely VII class of Eria Medan Private Junior High School. Class selection is done by random sampling. The instrument used in this study was aspects of teacher observation and student learning. The results showed that the *Tortor Sombah* dance learning Simalungun based on web based learning media experienced a very significant increase between the learning process using learning media web based learning with learning processes that did not use web based learning had a percentage of 26.12% . Score of 12,664, while that is 0.683. So $t_{hitung} > t_{tabel}$ can be concluded that Hadit is accepted, that is there is an increase in the achievement of *Tortor Sombah* learning Simalungun before and after the Web Based Learning media is applied.

Keywords: Learning *Tortor Sombah Simalungun*, Web Based Learning Media.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pencapaian hasil belajar siswa pada materi *Tortor Sombah Simalungun* berbasis web based learning di sekolah SMP Swasta Eria Medan. Penelitian ini menggunakan teori-teori yang berhubungan dengan topik penelitian seperti Media Pembelajaran Berbasis *Web* oleh Herman Santoso, Penerapan Media *E-Learning* oleh Tugiyono Aminoto dan Hairul Phatoni, dan lainnya. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, studi kepustakaan, dan dokumentasi. Jenis penelitian ini adalah *pre-experimental one grub pretes dan postes*. Sampel penelitian terdiri dari 1 kelas yaitu kelas VII SMP Swasta Eria Medan. Pemeilihan kelas dilakukan secara *random sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu aspek pengamatan guru dan belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembelajaran tari *Tortor Sombah Simalungun* berbasis media *web based learning* mengalami peningkatan sangat signifikan antara proses pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran *web based learning* dengan proses pembelajaran yang tidak menggunakan *web based learning* memiliki persentase 26,12%. Nilai t_{hitung} yaitu sebesar 12,664, sedangkan t_{tabel} yaitu sebesar 0,683. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat disimpulkan H_a diterima, yaitu terdapat adanya peningkatan pencapaian pembelajaran *Tortor Sombah Simalungun* sebelum dan sesudah diterapkan media *Web Based Learning*.

I. PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta Eria Medan merupakan salah satu SMP yang berada di Jl. Sisingamangaraja No.195, RT.02, Teladan Baru. Medan Kota, Sumatera Utara. Pendidikan dan pembelajaran di SMP Swasta Eria Medan memberikan penekanan peletakan pondasi dalam menyiapkan generasi agar menjadi peserta didik yang mampu menghadapi era modern seperti saat ini.

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, diperlukan peningkatan beberapa faktor. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di SMP Swasta Eria Medan, kegiatan belajar mengajar seni tari yang berlangsung di kelas VII SMP Swasta Eria Medan dalam pembelajarannya menggunakan Kurikulum 2013. Hasil wawancara yang didapatkan ada banyak mata pelajaran, salah satunya yaitu mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBK), yang di ajarkan di SMP Swasta Eria Medan antara lain seni rupa, seni musik, dan seni tari, masing-masing dibagi pertemuannya selama 1 semester.

Pembelajaran tari yang diajarkan disekolah ini sesuai dengan silabus, yang salah satu materi pembelajarannya sesuai dengan kearifan budaya lokal setempat seperti *tortor Sombah Simalungun* yang berasal dari suku *Simalungun*, yang ada di provinsi Sumatera Utara. Tari ini merupakan kesenian tradisional yang masih bertahan pada masyarakat *Simalungun*. Berdasarkan KD 3.2 yang di terapkan di RPP kelas VII adalah “Memahami

gerak tari tradisional berdasarkan ruang waktu dan tenaga sesuai iringan”. Dalam KD 3.2 siswa dituntut untuk dapat mampu mendeskripsikan dan mengidentifikasi gerak tari tradisional berdasarkan ruang, waktu, dan tenaga sesuai dengan iringan.

Berdasarkan pengamatan penulis di SMP Swasta Eria Medan, penulis mengamati permasalahan yang timbul selama proses pembelajaran, diketahui bahwa pembelajaran disekolah tersebut masih kurang mengutamakan media pembelajaran yang dapat menarik minat siswa. Dan dalam proses pembelajaran guru SBK masih menggunakan model pembelajaran *Teacher Center Learning* yang hanya terpusat pada guru dan hanya mendengarkan ceramah dari guru di depan kelas, sehingga murid tidak fokus dan kurang kreatif dalam belajar di dalam kelas.

Menurut Siti Suprihatin (2015) mengatakan “Dalam proses pembelajaran peserta didik tentunya adanya beberapa hal yang mempengaruhi seperti motivasi, kematangan, hubungan peserta didik dengan guru, kemampuan verbal, menggunakan media pembelajaran yang interaktif, keterampilan guru dalam berkomunikasi atau berinteraksi dengan siswa menjadi faktor penting guru dalam proses pembelajaran”. Sehingga jika dipandang dari sudut pandang guru sebagai sumber belajar, maka faktor yang menyebabkan hal tersebut ialah kurangnya keterampilan guru dalam melakukan variasi penyampaian materi pembelajaran, terutama dalam pemanfaatan dan

pengolahan media pembelajaran. Menurut Ahmadi (2004: 90) :

“metode mengajar yang kurang menarik dapat menyebabkan siswa menjadi pasif, sehingga anak tidak ada aktifitas. Siswa menjadi tidak mendengarkan penjelasan dari guru. Siswa cenderung mencari kesibukan lain bahkan siswa akan tidur di kelas karena bosan. Faktor penyebab rendahnya keaktifan belajar cenderung disebabkan dari guru. Dalam pembelajaran guru masih menggunakan strategi pembelajaran yang konvensional. Guru lebih dominan pada waktu pembelajaran, sementara siswa hanya dipandang sebagai objek dan menjadi pasif. Pada saat siswa pasif, siswa mengalami proses tanpa ada rasa ingin tahu, tanpa pertanyaan, dan tanpa ada daya tarik terhadap hasil belajar siswa.

Secara umum permasalahan yang timbul dalam proses belajar mengajar disebabkan kurangnya hubungan komunikasi, baik antara guru dan siswa, menyebabkan proses interaksi menjadi vakum. Padahal di era modern seperti ini banyak sekali model pembelajaran yang dapat menarik minat siswa, dengan memanfaatkan teknologi.

Seiring dengan kemajuan teknologi yang mengglobal yang sudah mempengaruhi dalam segala aspek kehidupan baik di bidang ekonomi, politik, kebudayaan, seni dan di dunia pendidikan. Kemajuan teknologi adalah sesuatu yang tidak bisa kita hindari dalam kehidupan sehari-hari, karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Setiap inovasi diciptakan untuk

memberikan manfaat positif bagi kehidupan manusia dan Memberikan banyak kemudahan, serta sebagai cara baru dalam melakukan aktifitas manusia. Khusus dalam bidang teknologi informasi sudah menikmati banyak manfaat yang dibawa oleh inovasi-inovasi yang telah dihasilkan dalam dekade terakhir ini. Maka dari itu, untuk meningkatkan keberhasilan belajar peserta didik dapat dilakukan melalui perbaikan proses pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi seperti internet dan teknologi penunjang lainnya, sehingga guru selaku pengelola kegiatan siswa diharapkan dapat membimbing dan membantu siswa dalam proses pembelajaran.

Untuk melengkapi komponen belajar dan pembelajaran di sekolah, sudah seharusnya guru memanfaatkan media atau alat bantu yang mampu merangsang pembelajaran secara efektif dan efisien. Menurut Eko Triyanto (2013) mengatakan bahwa “Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar. Sesuatu yang digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan siswanya sehingga mendorong terjadinya suatu proses pembelajaran. Penggunaan alat bantu atau media pembelajaran merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dan sudah merupakan suatu integrasi terhadap metode belajar yang dipakai. Alat bantu belajar termasuk salah satu unsur dinamis dalam belajar. Kedudukan alat bantu memiliki peranan yang penting karena dapat membantu proses belajar siswa. Salah satu media pembelajaran yang mengikuti perkembangan zaman seiring dengan berkembangnya teknologi informasi dan

komunikasi yaitu pembelajaran berbasis *web* atau disebut juga *E-learning*. Menurut Tugiyono Aminoto (2014) “*E-Learning* merupakan sebuah inovasi yang mempunyai kontribusi sangat besar terhadap perubahan proses pembelajaran, dimana proses belajar tidak lagi hanya mendengarkan uraian materi dari guru tetapi siswa juga melakukan aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain”.

Pembelajaran berbasis *web* secara sederhana dikatakan bahwa dimana pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan teknologi internet. *E-learning* ini berfungsi sebagai media pembelajaran yang bersifat komplemen/ tambahan, dari pembelajaran yang dilakukan secara konvensional dengan tujuannya agar peserta didik semakin memantapkan tingkat penguasaan materi pelajaran yang disajikan guru di dalam kelas. Dewasa ini, dengan berkembangnya teknologi membuat gaya hidup kebanyakan manusia cenderung bergerak secara dinamis, Menggunakan internet sebagai salah satu sarana untuk pembelajaran merupakan cara agar kita tidak tertinggal dengan teknologi yang semakin maju.

Pemilihan media pembelajaran *Web Based Learning* ini sekiranya mampu membantu guru Seni Budaya dan Keterampilan (SBK) dalam menyampaikan materi *tortor Sombah Simalungun* di sekolah SMP Swasta Eria Medan menjadi lebih menarik dan efektif serta dapat mendorong siswa lebih mudah memahami pembelajaran tari tersebut. Siswa lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran dikarenakan dalam penggunaan *web*, siswa dituntut untuk lebih mandiri dalam membuka *web* dan

membahas isi *web* tersebut. Selain itu proses pembelajaran menggunakan *web* tidak hanya dapat dilakukan di sekolah atau saat proses belajar mengajar, penggunaan *web* ini dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja dan siswa tidak harus memiliki fasilitas seperti laptop dan komputer, dikarenakan *web* ini dapat diakses menggunakan *handphone* atau laptop yang terhubung dengan koneksi internet sehingga memudahkan siswa dalam mempelajari materi yang ada didalam *web*.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan di atas maka penulis mengambil judul “**Penerapan Pembelajaran *Tortor Sombah Simalungun* Berbasis *Web Based Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar Siswa Kelas VII Di SMP Swasta Eria Medan**”. Adapun yang dimaksud dengan penerapan media pembelajaran tari berbasis *web* sebagaimana dengan judul yang dimaksud adalah guru mengajarkan materi *tortor Sombah Simalungun* dengan menggunakan media. Media yang digunakan peneliti adalah berbasis *web* yang dimana *Web* tersebut sudah dibuat dan dikemas oleh kakak kelas peneliti yang bernama Weni Widiarti dalam skripsinya yang berjudul “**Pengemasan Materi Pembelajaran *Tortor Sombah Simalungun* Berbasis *Web Based Learning* (WBL) Untuk Siswa/Siswi Sekolah Menengah Pertama**”.

Adanya batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Belum diterapkannya pembelajaran berbasis *web Based Learning* dalam proses pembelajaran *tortor Sombah Simalungun* di

Sekolah Menengah Pertama Swasta Eria Medan.

2. Peningkatan hasil belajar siswa pada materi *tortor Sombah Simalungun* berbasis *web based learning* di sekolah SMP Swasta Eria Medan.

Sehingga Penelitian ini bertujuan yaitu sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan penerapan pembelajaran berbasis *web Based Learning* dalam proses pembelajaran *tortor Sombah Simalungun* di Sekolah Menengah Pertama Swasta Eria Medan.
2. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa pada materi *tortor Sombah Simalungun* berbasis *web Based Learning* di sekolah SMP Swasta Eria Medan.

II .PEMBAHASAN

Dalam proses pembelajaran di SMP SWASTA ERIA menggunakan kurikulum 2013 sebagai mana silabus yang ditetapkan dalam kurikulum tersebut. Salah satu mata pelajaran di sekolah ini adalah seni budaya, yang mencakup seni musik, seni rupa, seni tari. Dalam mata pelajaran seni tari mencakup kompetensi dasar yaitu apresiasi namun dalam pembelajaran guru Seni Budaya di SMP SWASTA ERIA ini hanya melakukan dengan metode ceramah yang tidak mengaplikasikan media pembelajaran sehingga pembelajaran tidak bervariasi. Maka dari itu, peneliti ingin menerapkan media pembelajaran agar proses pembelajaran tari lebih efektif.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran *web based learning*. Pemilihan media pembelajaran *Web*

Based Learning ini sekiranya mampu membantu guru Seni Budaya dan Keterampilan (SBK) dalam menyampaikan materi *tortor Sombah Simalungun* di sekolah SMP Swasta Eria Medan menjadi lebih menarik dan efektif serta dapat mendorong siswa lebih mudah memahami pembelajaran tari tersebut. Siswa lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran dikarenakan dalam penggunaan *web*, siswa dituntut untuk lebih mandiri dalam membuka *web* dan membahas isi *web* tersebut. Selain itu proses pembelajaran menggunakan *web* tidak hanya dapat dilakukan di sekolah atau saat proses belajar mengajar, penggunaan *web* ini dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja dan siswa tidak harus memiliki fasilitas seperti laptop dan komputer, dikarenakan *web* ini dapat diakses menggunakan *handphone* dan *gadget* yang terhubung dengan koneksi internet sehingga memudahkan siswa dalam mempelajari materi yang ada didalam *web*. Maka dari itu peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul penerapan pembelajaran *tortor Sombah Simalungun* berbasis *web Based Learning* untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa kelas VII di SMP SWASTA ERIA Medan, yang bertujuan untuk mengetahui hasil peningkatan belajar siswa/siswi di SMP SWASTA ERIA dengan menggunakan media *Web Based Learning*.

Dalam penelitian ini yang menjadi hipotesis penelitian adalah sebagai berikut :

Ha : $pretest (sebelum) = post test (sesudah)$

Ada peningkatan pembelajaran *tortor Sombah Simalungun* sebelum dan sesudah diterapkan media *Web Based Learning*.

Ho : pretest (sebelum) = *post test* (sesudah) tidak ada peningkatan pembelajaran *tortor Sombah Simalungun* setelah diterapkannya media *web Based Learning*.

Pada penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu penggunaan media *web Based Learning* dalam penerapan pembelajaran *tortor Sombah Simalungun* pada siswa, dan variabel terikat yaitu peningkatan pembelajaran *tortor Sombah Simalungun* dengan menggunakan media *web Based Learning*. Penelitian ini dilaksanakan dengan dua tahapan yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan.

1. Tahap Persiapan

- a. Melakukan observasi untuk mengetahui subjek dan objek penelitian. Ketika penulis melakukan observasi di SMP SWASTA ERIA Medan, penulis mendapati bahwa subjek pada penelitian ini yaitu guru bidang studi yang mengajar mata pelajaran seni budaya. Pada tahap awal penulis menyerahkan surat penelitian kepada pihak sekolah untuk meminta izin melakukan penelitian. Setelah itu penulis menemui wakil kepala sekolah dan guru bidang studi seni budaya, kemudian pemilihan kelas kelas dilakukan secara random sampling dan terpilihlah kelas VII-2 yang berjumlah 27 orang siswa sebagai objek dalam penelitian ini.
- b. Menyiapkan media *web Based Learning* dan perangkat pembelajaran (rpp)

- c. Menyusun instrument pengamatan dan penilaian

Penulis menyusun instrument pengamatan yang terdiri menjadi 2 yaitu lembar pengamatan guru dan lembar pengamatan siswa. Instrument lembar pengamatan disusun untuk mengamati kegiatan guru dalam proses pembelajaran dengan media pembelajaran *web Based Learning*. Adapun aspek yang dilihat dari pengamatan guru yaitu melihat bagaimana guru mempersiapkan, menjelaskan, menyampaikan tujuan, melaksanakan, dan mengevaluasi.

Sedangkan intrumen lembar pengamatan penilaian siswa untuk melihat keterpahaman siswa dalam materi *tortor Sombah Simalungun* berbasis media *web Based Learning* sebelum (*pretest*) menggunakan media *web Based Learning* dan sesudah (*post test*) menggunakan media *web Based Learning*. Adapun aspek yang diamati yaitu dengan melihat KD 3 *Pretest* dan *Post test* (Apresiasi) sebagai kognitif atau pengetahuan siswa. Dalam pengamatan apresiasi untuk melihat keterpahaman siswa terdapat 6 aspek menilai siswa dari teori Taksonomi Bloom (2016:23) yaitu dari tingkat pengetahuan terendah sampai tertinggi

Selanjutnya dalam menilai 4 aspek tersebut peneliti membuat 25 jumlah soal di LK (Lembar Kerja) siswa, pada aspek C1 Mengetahui terdapat 7 soal, aspek C2 Memahami terdapat 6 soal, aspek C4 Menganalisis terdapat 6 soal, dan aspek C6 Mengevaluasi terdapat 6 soal. Dalam 1 soal yang benar mendapat 4 point sehingga jika benar 25 butir soal siswa

mendapatkan nilai 100, kemudian di uji dengan *Paired Simple T Test*.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yaitu tahap dilaksanakannya suatu proses pembelajaran dengan menggunakan media *web Based Learning* sebagai basis pembelajarannya, dengan materi yaitu *tortor Sombah Simalungun*, sebelum menggunakan media *web Based Learning* dan sesudah menggunakan media *Web Based Learning*. Pembelajaran *tortor Sombah Simalungun* dilakukan selama 4 kali pertemuan, setiap pertemuan terdiri dari 3 x 40 menit. Dalam hal ini dilakukan tritmen sebelum menggunakan media *Web Based Learning* dan sesudah menggunakan media *Web Based Learning*.

Pertemuan pertama, guru melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Teacher Center Learning* yang hanya terpusat kepada penjelasan guru saja, guru memberikan materi pembelajaran *tortor Sombah Simalungun* dengan tidak menggunakan media *web Based Learning*, alokasi waktu yang digunakan oleh guru ialah 3x40 menit dimana terbagi menjadi 3 bagian yaitu pendahuluan, inti, dan penutup. Pada pendahuluan guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran dan memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar, kemudian dikegiantan inti guru memberikan materi pembelajaran mengenai *tortor Sombah Simalungun*, kemudian pada kegiatan penutup guru memberikan tugas kepada siswa mengenai *tortor Sombah Simalungun*. Kemudian memberikan kesimpulan pada akhir pembelajaran.

Pertemuan kedua, guru memberikan pengulangan pembelajaran mengenai *tortor Sombah Simalungun* yang telah diajarkan dipertemuan sebelumnya dengan tidak menggunakan media *Web Based Learning*, kemudian guru memberikan lembar kerja (*pretest*) kepada siswa dengan mencakup materi *tortor Sombah Simalungun* di dalamnya, dengan tujuan untuk melihat kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan. Alokasi waktu yang digunakan yaitu 3x40 menit, yang terbagi menjadi 3 bagian yaitu pendahuluan, inti, dan penutupan. Pada pendahuluan guru memberikan tujuan pembelajaran, kemudian guru mencoba mengulangi pembelajaran yang dilakukan dipertemuan pertama, pada bagian inti guru membagikan lembar kerja kepada siswa untuk melihat bagaimana kemampuan dan pemahaman siswa akan materi *tortor Sombah Simalungun* dan pada penutupan guru mengevaluasi hasil test siswa dan memberikan kesimpulan pada akhir pembelajaran, kemudian guru memberikan pengarahannya kepada siswa untuk pertemuan berikutnya.

Pertemuan ketiga, guru melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan media *web Based Learning* dengan materi yaitu *tortor Sombah Simalungun*. Pada pertemuan ketiga alokasi waktu yang digunakan yaitu 3x40 menit, yang terbagi menjadi pendahuluan, inti dan penutupan. Sebelum masuk kepada kegiatan pendahuluan guru mempersiapkan sarana yang akan digunakan seperti infocus, laptop dan speaker. kegiatan pendahuluan guru memberikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi kepada siswa agar tetap bersemangat dalam

belajar dan guru juga, kemudian dikegiatan inti guru menjelaskan ragam gerak *tortor Sombah Simalungun* dengan menggunakan media *Web Based Learning*, dan guru memberikan cara bagaimana untuk masuk kedalam *web Based Learning* yaitu dengan cara memuka *browser* dan menuliskan alamat www.Tortorsombah.Net kemudian guru menjelaskan dan memaparkan materi *tortor Sombah Simalungun* yang terdapat didalam web tersebut. Kegiatan penutup guru memberikan arahan kepada siswa untuk mengulang pembelajaran dirumah dengan menggunakan *web Based Learning* dan guru memberikan tugas kepada siswa mengenai materi *tortor Sombah Simalungun*.

Pertemuan keempat, guru melakukan proses pembelajaran dengan mengulang materi *tortor Sombah Simalungun* dengan menggunakan media *web Based Learning* sebagai basis dari pembelajarannya, alokasi waktu yang digunakan yaitu 3x40 menit, yang terbagi menjadi 3 bagian yaitu pendahuluan, inti dan penutup. Sebelum kegiatan pendahuluan berlangsung guru telah mempersiapkan sarana yang akan digunakan. Dalam kegiatan pendahuluan guru memberikan motivasi belajar kepada siswa agar siswa lebih semangat dalam belajar kemudian guru mencoba untuk mengulang pembelajaran yang telah dilakukan dipertemuan sebelumnya dengan menggunakan *Web Based Learning* dengan alamat *Website* yaitu www.Tortorsombah.Net. Kemudian pada kegiatan inti guru memberikan lembar kerja (*post test*) kepada siswa yang mencakup materi *tortor Sombah Simalungun*. Kemudian dikegiatan penutup guru memberikan evaluasi kepada hasil

test siswa dan memberikan kesimpulan pada materi pembelajaran.

Setelah dilakukannya penelitian terdapat hasil penelitian sebelum dan sesudah menggunakan media *web Based Learning*.

Penelitian ini adalah eksperimen atau percobaan yang berguna untuk mengetahui suatu gejala atau fenomena yang timbul, sebagai akibat adanya suatu perlakuan tertentu. Sebelum menguji coba penelitian ini menggunakan rumus skala likert dalam perhitungan pengamatan penilaiannya, menurut sugiyono (2017 : 134) “ menyatakan bahwa skala likert digunakan untuk mengukur variabel penelitian yang akan dijabarkan menjadi indikator untuk menyusun item-item instrumen penelitian yang dapat berupa pernyataan dan pertanyaan.” Selanjutnya menggunakan eksperimen *research* yang contoh khusus dari penelitian eksperimen yaitu *pre-eksperimental design*. Sugiono (2017:109) menjelaskan bahwa: “bentuk *pre-eksperimental design (non design)* ada beberapa macam yaitu *one shotcase study, one- group pretest-post test design dan intact-group comparison*”. Penelitian penerapan ini, peneliti menggunakan *pre-eksperimental design (non design)* dengan jenis *one-group pretest-posttest design*.

Tabel Skema One-Group Pretest-Post test Design

O_i	X	O_2
-------	-----	-------

Keterangan :

O_i = Nilai *pretest* (sebelum diberi media *Web Based Learning*).

X = Pemberian *treatment (Web Based Learning)*.

O_2 = Nilai *post test* (setelah diberikan media *Web Based Learning*).

$O_1 - O_2$ = Pengaruh media *Web Based Learning* terhadap pencapaian belajar siswa.

Dalam penerapan yang dilaksanakan sebelum (*pretest*) menggunakan media *web Based Learning* proses pembelajaran di sekolah tersebut kurang maksimal dan tujuan pencapaian pembelajaran tidak tuntas, dan sesudah (*post test*) menggunakan media *web Based Learning* proses pembelajaran di sekolah tersebut dapat maksimal dan tujuan peningkatan pembelajaran berhasil.

Dalam melihat tercapai atau tidaknya hasil belajar menggunakan media *web Based Learning* pada mata pelajaran seni budaya materi tari *tortor Sombah Simalungundi* kelas VII-2 SMP Eria Medan dilakukan beberapa uji statistik, uji statistik di bawah ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS 20. Berikut beberapa uji statistik yang dilakukan peneliti yaitu :

1. uji hipotesis
2. uji normalitas
3. uji homogenitas
4. uji sample t test.

Langkah-langkah *pre-eksperimental* yang peneliti lakukan yaitu melakukan tinjauan tritmen, untuk pengambilan data dengan jenis *one-group pretest-post test*, dan dilanjutkan dengan pengolahan data dengan menggunakan rumus-rumus *Paired Sample t Test*. Sebelum menggunakan rumus *Paired Sample t Test* data dihitung terlebih dahulu dengan menggunakan skala *likert*, setelah data selesai dihitung dengan skala *likert* kemudian menguji hasil data tersebut dilakukan dengan pengolahan data secara statistik, sampel, dan populasi dalam penelitian harus memiliki nilai yang signifikan

untuk diuji. Hal ini sejalan dengan pendapat Arnita (2015:99) yang menjelaskan bahwa “ syarat dilakukan *Paired Sample t Test* terlebih dahulu harus melakukan uji normalitas”. Maka peneliti melakukan uji hipotesis dan uji normalitas sebelum melakukan pengolahan data dengan rumus *Paired Sample t Test*.

1. Uji hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol, maupun dari observasi (tidak terkontrol).

Satu sampel t-test (En= *One-sample t-test*)

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{(s/\sqrt{n})}$$

$$df = n-1$$

keterangan :

- t = Hitung
- X = Rata-rata sampel
- μ_2 = Rata-rata spesifik atau rata-rata tertentu (yang menjadi perbandingan).
- S = Standar deviasi sampel
- n = Jumlah sampel

2. Uji Normalitas

Tujuan digunakannya uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari kegiatan penelitian mempunyai distribusi (sebaran) yang normal atau tidak. Uji normalitas adalah suatu uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak uji normalitas data dilaksanakan sebelum peneliti melakukan uji

hipotesis. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini antara lain:

a) Uji Shapiro Wilk

Uji Shapiro Wilk adalah sebuah metode atau rumus perhitungan sebaran data yang dibuat oleh *shapiro* dan *wilk*. Metode *shapiro wilk* adalah metode uji normalitas yang efektif dan valid digunakan untuk sampel berjumlah kecil.

$$T_3 = \frac{1}{\left[\sum a_i (X_{n-i+1} - X_i) \right] D}$$

$$D = \sum (X_i - \bar{x})^2$$

Keterangan :

a = Coefficient Test Shapiro Wilk

X_{n-i+1} = angka n-i +1 pada data

X_i = angka ke i pada data.

b) *Kolmogorov Smirnov*

Uji *Kolmogorov Smirnov* digunakan untuk mengetahui apakah distribusi nilai sampel yang teramati sesuai dengan distribusi teoritis tertentu (normal, uniform, poisson, eksponensial) dengan demikian uji ini hanya dapat digunakan, bila variabel diukur paling sedikit pada skala ordinal prinsip dari uji *Kolmogorov Smirnov* adalah menghitung selisih absolut antara fungsi distribusi frekuensi kumulatif sampel $[S(x)]$ dan fungsi didistribusi frekuensi kumulatif teoritis $[F_0(x)]$ pada masing-masing interval kelas.

Langkah-langkah prinsip uji *Kolmogorov Smirnov* ialah sebagai berikut :

- 1) Susun frekuensi-frekuensi dari tiap ilai teramati, berurutan dan nilai terkecil sampai nilai terbesar. Kemudian susun frekuensi kumulatif dari nilai-nilai tersebut

- 2) Konversikan frekuensi kumulatif itu ke dalam probabilitas, yaitu kedalam fungsi distribusi frekuensi kumulatif $[S(x)]$
- 3) Hitung nilai z untuk masing-masing nilai teramati diatas dengan rumus $z = (x_i - \bar{x})/s$. Dengan menacu kepada tabel distribusi normal baku (tabel B), cari probailitas (luas area) kumulatif untuk setiap nilai teramati. Hasilnya ialah sebagai $[F_0(x_i)]$
- 4) Susun $F_s(x)$ berdampingan dengan $F_0(x)$, hitun selisih absolut antara $S(x)$ pada masing-masing nilai teramati.
- 5) Statistik uji *Kolmogorov Smirnov* ialah selisih absolut terbesar $F_s(x_i)$ dan $F_t(x_i)$ yan juga disebut deviasi maksimum D
- 6) Dengan mengacu pada tabel D, kita lihat berapa probabilitas (dua sisi) kejadian untuk menemukan nilai-nilai teramati sebesar D, bila H_0 benar. Jika probabilitas itu sama atau lebih kecil dari a, maka H_0 ditolak.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini untuk menunjukkan perbedaan homogen atau tidaknya pada pretest dan posttest.

4. Paired Sample T Test

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus *Paired Sample T Test*, dimana rumus ini digunakan untuk uji beda dua mean data berpasangan dalam satu sampel. Kegunaan *Paired Sample T Test* anatar lain untuk menguji kondisi awal, sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Rumus statistik penguji *Paired Sample T Test* yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{\sum D}{\frac{\sqrt{N \sum D^2 - (\sum D)^2}}{N-1}}$$

Keterangan :

T = Nilai t

d = Selisih nilai *post test* dan *pretest* (nilai *postes* – nilai *pretest*)

N = Jumlah sampel pengukuran

Pada penerapan pembelajaran ini, peneliti dalam pengambilan data dengan jenis eksperimen *one-group pretest –post test*, dimana yang diawali mengambil nilai pembelajaran tari Tortor Sombah simalungun tanpa menggunakan media *web based learning* (*post test*). Kemudian guru memberikan treatment x dengan dengan memberikan pelajaran menggunakan *web based learning* (*pretest*), selanjut nya dilakukan dengan pengolahan data dengan menggunakan rumus-rumus *Paired Sample T Test*.

Jika nilai signifikan treatment lebih kecil dari 0,05, ditolak data normal, jika nilai α menunjukkan 0,05 H_a diterima, sehingga disimpulkan bahwa nilai *post test* harus lebih dari nilai *pretest* H_a diterima.

Penerapan pembelajaran berbasis *web based learning* di Kelas VII-2 SMP Eria Medan mendapatkan hasil dengan sangat baik. Hal ini dapat dibuktikan sebelum adanya penerapan media *web based learning* proses pembelajaran kurang bersemangat, siswa hanya bersikap passive. Dapat dilihat juga pada nilai rata-rata yang didapatkan pada saat *pretest* dan *post test*, nilai tersebut mengalami peningkatan.

Pada saat *pretest* (sebelum menggunakan media pembelajaran) siswa-siswi kelas VII-2 SMP Eria Medan mendapatkan nilai 68,59. Sedangkan pada saat *post test* (sesudah menggunakan media pembelajaran) siswa-siswi kelas VII-2 SMP Eria Medan mendapatkan nilai

86,51. Peningkatan tersebut sangat signifikan antara proses pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran *web based learning* dengan proses pembelajaran yang tidak menggunakan *web based learning* memiliki persentase 26,12%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Aminoto dan Phatoni (2014) bahwasanya mengatakan penerapan pembelajaran *E-Learning* yang berguna untuk peningkatan aktivitas siswa agar hasil belajar dapat meningkat dalam dunia pendidikan. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya media pembelajaran dalam proses pembelajaran di kelas agar siswa-siswi terpacu lebih aktif.

Dalam penelitian ini dilakukan beberapa uji statistik menggunakan bantuan aplikasi SPSS 20. Uji statistik yang pertama yaitu *One sample T-Test* menunjukkan bahwasanya nilai t_{hitung} yaitu sebesar 12,664, sedangkan t_{tabel} yaitu sebesar 0,683. Maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat disimpulkan H_a diterima, yaitu terdapat adanya peningkatan pencapaian pembelajaran *tortor Sombah Simalungun* sebelum dan sesudah diterapkan media *web based learning*.

Uji statistik yang kedua, pada data *pretest* diperoleh nilai hasil signifikan 0,090, untuk data *post test* diperoleh hasil signifikan 0,080. Dengan ini, dapat disimpulkan bahwa kedua data tersebut *pretest* dan *post test* berdistribusi Normal dengan α 0,05. Uji statistik yang ketiga uji homogenitas data *pretest* dan *post test* menggunakan SPSS Statistic 20 diperoleh nilai signifikan 0,270 > 0,05 yang berarti bahwa data tersebut berdistribusi homogen.

Uji statistik yang keempat yaitu *Paired Simple T Test* menggunakan SPSS menunjukkan

nilai signifikan $0,00 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar sesudah diterapkannya pembelajaran tari *tortor Sombah Simalungun* berbasis *web based learning*.

Pada penerapan pembelajaran menggunakan *web based learning* ini bukan hanya siswa yang semakin aktif, seorang guru juga mengajar dengan baik. Hal ini dapat dibuktikan bahwasanya hasil pengamatan peneliti pada saat guru belum menggunakan *web based learning* mendapatkan nilai 85 dan setelah menggunakan *web based learning* mendapatkan nilai 96, hal ini berarti proses mengajar guru di dalam kelas menjadi lebih baik pada saat media *web based learning* digunakan.

III. PENUTUP

Kesimpulan

1. Terdapat perbedaan yang signifikan sebelum (*pretest*) menggunakan media *web based learning* dan sesudah (*post test*) menggunakan media *web based learning*, nilai t_{hitung} yaitu sebesar 12,664, sedangkan t_{tabel} yaitu sebesar 0,683. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat disimpulkan H_a diterima, yaitu terdapat adanya peningkatan pencapaian pembelajaran *tortor Sombah Simalungun* sebelum dan sesudah diterapkan media *web based learning*.
2. Pembelajaran *tortor Sombah Simalungun* berbasis media *web based learning* sebelum menggunakan media *web based learning* mengalami peningkatan persentase pada *pretest* apresiasi sebesar 68,59%. Setelah

diberikan pembelajaran berbasis media *web based learning* persentase mengalami peningkatan pada *post test* apresiasi sebesar 86,51%. Pembelajaran tari *tortor Sombah Simalungun* berbasis media *web based learning* mengalami peningkatan sangat signifikan antara proses pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran *web based learning* dengan proses pembelajaran yang tidak menggunakan *web based learning* hal tersebut dapat dilihat dengan menggunakan rumus nilai *post test* dikurangkan dengan nilai *pretest* kemudian dikalikan 100 dan dibagikan dengan nilai *pretest* sehingga memiliki persentase peningkatan sebesar 26,12%.

3. Pembelajaran *tortor Sombah Simalungun* media *web based learning* dapat diterapkan secara efektif dan efisien pada siswa-siswi kelas VII-2 SMP Eria Medan. Terdapat perbedaan yang signifikan sebelum (*pretest*) menggunakan media *web based learning* dan sesudah (*post test*) menggunakan *web based learning*, dimana *Paired Simple T Test* menggunakan SPSS menunjukkan nilai signifikan $0,00 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar sesudah diterapkannya pembelajaran *tortor Sombah Simalungun* berbasis *web based learning*.
4. Penerapan pembelajaran menggunakan *web based learning* ini bukan hanya siswa yang semakin aktif, seorang guru juga mengajar dengan baik. Hal ini dapat dibuktikan bahwasanya hasil pengamatan peneliti pada

saat guru belum menggunakan *Web Based Learning* mendapatkan nilai 85 dan setelah menggunakan *web based learning* mendapatkan nilai 96, hal ini berarti proses mengajar guru di dalam kelas menjadi lebih baik pada saat media *web based learning* digunakan.

Saran

1. Pada proses pembelajaran guru harus menggunakan media pembelajaran agar siswa-siswi terpacu lebih aktif belajar, salah satu media pembelajaran yang baik yaitu *web based learning*, dengan adanya menggunakan *web based learning* siswa dapat belajar dimana saja dan kapan saja karena dapat mengakses alamat *website* di handphone masing-masing.
2. Media *web based learning* dapat digunakan untuk materi jenis tari lain.
3. Penelitian ini dapat dijadikan referensi penelitian tari yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. *Pendidikan di Indonesia*. Bandung: Granesia.
- Ali, Lukman. 2007. *Kamus Istilah Sastra*, Jakarta : Balai Pustaka
- Arsyad, Azhar. 2015. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Arnita. 2012. *Statistika*. Unimed Press
- Bloom, Taksonomi. 2017. Bandung PT REMAJA ROSDA KARYA.
- Cooper Dan Schinder (Sugiyono, 2016), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Fauziah, Dwi Asti 2015. “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis WEB Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Programmable Logic Controller Jurusan Tiplkelas Xismk Negeri-I Adiwerna Kabupaten Tegal”. Skripsi UNNES.
- Ghafur, Abdul. 2012. *Desain Pembelajaran*. Yogyakarta : Penerbit Ombak
- Hadeli. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. IN SHORT.
- Kurniawan, Dedi. 2018. “Pengemasan Materi Pembelajaran Tari (Tatak) Garo-Garo Berbasis Web di SMAN 1 LUBUKPAKAM”. Skripsi Jurusan Sendratasik, FBS, Universitas Negeri Medan.
- Naburko, Ali Cholis. 2010. *Penelitian Kaulitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nugroho, Riant. 2003. *Kebijakan Publik Formulasi, Implementasi, Dan Evaluasi*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Pribadi, Benny A. 2017. *Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Prawiradilaga, Dewi Salma. 2016. *Mozaik Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Prenda Media Group.
- Rahayu. 2012, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Learning Together Terhadap Hasil Belajar Seni Tari Pada Siswa-Siswi Kelas VIII MTS Miftahussalam Medan Tahun Ajaran 2012/2013”. Skripsi Universitas Negeri Medan.
- Rosset, 2002. *Training Needs Assesment* , Educational Technology Publication.
- Rahmasari, Gartika. 2013. *E-learning pembelajaran jarak jauh untuk SMA*. Bandung : Yrama Widya.

- Santoso, Hermawan. 2016. “*Media Pembelajaran Berbasis Web Pada Mata Pelajaran Sejarah Siswa Kelas XI IPS-1 Di SMA Negeri 10 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016*”. Skripsi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, Bandar Lampung.
- Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Suprihatin, Siti. 2015. *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Ekonomi. 3(1), 73-82.
- Suryabrata, Sumadi. 2013. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Rajawali
- Triyanto, Eko. 2013. *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Sebagai Upaay Peningkatan Kualitas Proses Pembelajaran*. Jurnal Teknologi Pendidikan, 1 (2) , 226-238.
- Tugiyono Aminoto dan Hairul Phatoni, 2014, “*Penerapan Media E-Learning Berbasis Schoology Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Materi Usaha dan Energi Di Kelas XI SMA N 10 Kota Jambi*”. Jurnal Sainmatika. 8(1).14-16.
- Wati, Ega Rima. 2018. *Ragam Media Pembelajaran*. Yogyakarta : kata pena.
- Wahab, Rohmalina. 2008. *Psikologi Belajar*. Bandung. Alfabeta
- Wicaksono, Ardi Dwi. 2016. “*Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Web Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Standar Kompetensi Menggunakan Alat-Alat Ukur Kelas X Teknik Kendraan Ringan (TKR) B Di SMK Piri Sleman*”.
- Widiarti, Weni. 2018. ”*Pengemasan Materi Pembelajaran Tortor Sombah Simalungun Berbasis WEB Untuk Siswa/Siswi Sekolah Menengah Pertama*”. Skripsi Jurusan Sendratasik, FBS, Universitas Negeri Medan.